

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam kualitatif dinamakan *transferability*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:8) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian ini penulis berminat untuk meneliti tentang “Implementasi Buku Cerita Bergambar Kisah Para Nabi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD PIPKA CERIA, yang berada di Jalan MT. Haryono, Rawa Mambok, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena di PAUD PIPKA CERIA menggunakan cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak dan cerita bergambarnya mengangkat tentang Nabi karena melihat latar belakang sekolah yang beragama kristen melalui cerita Nabi anak-anak dapat mengenal Tuhan sejak mereka kecil, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2025, pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 dan penulis berencana melaksanakan penelitian selama 1 bulan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil observasi dan wawancara guru dan anak untuk memperoleh data secara langsung mengenai Implementasi Buku Cerita Bergambar Kisah Para Nabi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari pihak guru berupa buku cerita bergambar para Nabi, daftar hadir, tata tertib dan visi misi sekolah di PAUD PIPKA CERIA.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2019:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak usia dini, manfaat buku cerita bergambar bagi pendidikan karakter

anak usia dini, metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter anak usia dini.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak usia dini, manfaat buku cerita bergambar bagi pendidikan karakter, metode yang digunakan dalam implementasi buku cerita bergambar kisah para nabi dalam penanaman pendidikan karakter anak usia dini pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku cerita bergambar para Nabi, daftar hadir, tata tertib dan visi misi sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung ke lapangan serta mengamati aktivitas anak-anak pada saat proses penanaman pendidikan karakter melalui buku cerita bergambar Nabi agar hal yang diamati sejalan dengan yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak usia dini, manfaat buku cerita bergambar bagi pendidikan karakter, metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam terkait dengan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan guru kelas, serta siswa kelompok B yang berkaitan dengan apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak usia dini, manfaat buku cerita bergambar

bagi pendidikan karakter, metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang mana dokumen dapat berupa buku cerita bergambar Nabi, daftar hadir, tata tertib dan visi misi sekolah sehingga hasil penelitian juga akan kredibel/dipercaya apabila didukung melalui foto-foto.

F. Keabsahan Data

1. Uji Credibility (Uji Kredibilitas)

Uji kredibilitas data atau kenyataan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2019:272) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan tersebut, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak, sehingga penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2019:274) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sumber data yang pertama diperoleh dari kepala sekolah, kemudian dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua mengecek data dari hasil wawancara dan di cek menggunakan observasi dan komunikasi. Ketiga yaitu pengecekan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. *Transferability* (Transferabilitas)

Uji transfer berkenaan dengan pertanyaan hingga hasil sebuah penelitian dapat diterapkan dalam keadaan lainnya. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami dan mengerti tentang hasil penelitian kualitatif. Dengan demikian maka pembaca jadi lebih jelas dengan hasil penelitian tersebut dan peneliti juga harus membuat laporan secara rinci, jelas dan sistematis tentunya dapat dipercaya supaya penelitian ini dapat diterapkan di tempat lain.

3. *Pengujian Dependability* (Dependabilitas)

Penelitian yang reliabel adalah apa bila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan

audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan, tetapi bisa memberikan data.

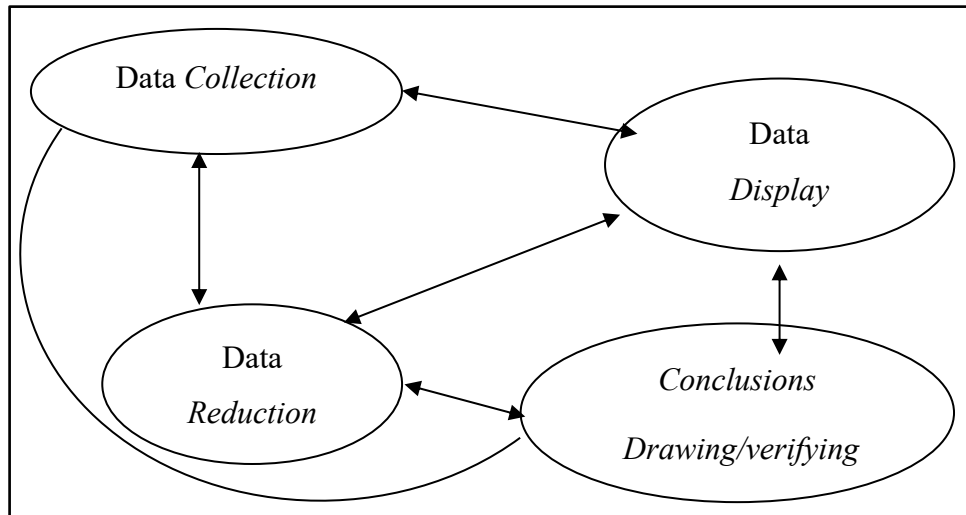
4. Uji *Confirmability* (Konfarmabilitas)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2019:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis ditujukan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis (*interactive model*)

(Sugiyono, 2019: 247)

1. **Data Collection (Pengumpulan Data)**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin

lama peneliti di lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti peneliti telah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu *mendisplay data*. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Maka dari itu, dalam *display data* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.